

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembinaan yaitu dengan mengadakan rapat perencanaan kegiatan pembinaan peserta didik yang menghasilkan program kerja pembinaan peserta didik di sekolah setiap awal tahun pelajaran baru.
2. Pelaksanaan Pembinaan Siswa melalui OSIS di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur dilaksanakan dengan tujuh program kegiatan :1). Pembinaan Ketawqaaan terhadap Tuhan yang Maha Esa;2).Pembinaan Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia;3).Pembinaan kreatifitas, keterampilan dan kewirausahaan;4). Pembinaan kualitas jasmani, dan kesehatan;5). Pembinaan sastra dan budaya;6). Pembinaan Pendidikan bela negara dan wawasan kebangsaan;7). Pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga.
3. Evaluasi pembinaan peserta didik di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur yaitu menilai proses pelaksanaan pembinaan peserta didik di sekolah dan menilai hasil pembinaan di sekolah yang di lakukan oleh kepala sekolah setiap akhir tahun pelajaran.
4. Solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembinaan peserta didik di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur meliputi kurangnya personil, kurangnya fasilitas, serta kurangnya perhatian dari peserta didik. Upaya untuk mengatasinya dengan mengoptimalkan personil yang ada di sekolah,

mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah, dan adanya pengarahan dari koordinator, dan guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang perhatian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan beberapa saran untuk kegiatan pembinaan peserta didik di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur yaitu :

1. Bagi Sekolah

- a) Perencanaan kegiatan pembinaan peserta didik khususnya untuk kegiatan OSIS dilakukan dengan melibatkan pengurus OSIS sebagai perwakilan dari peserta didik.
- b) Pembinaan peserta didik dilakukan secara terus menerus, jangan berhenti apabila tujuan pembinaan sudah tercapai karena dengan adanya pembinaan yang rutin peserta didik akan terkontrol dalam bersikap maupun berperilaku di sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah Kepala sekolah lebih berperan aktif dalam kegiatan pembinaan meskipun sudah ada koordinator masing-masing kegiatan pembinaan peserta didik.

3. Bagi Koordinator Pembinaan Personil sekolah yang terlibat dalam kegiatan pembinaan peserta didik lebih aktif lagi dalam memberikan pembinaan terhadap peserta didik di sekolah.

4. Bagi Peserta Didik Peserta didik lebih menaati peraturan yang dibuat oleh sekolah dan mengikuti kegiatan pembinaan peserta didik secara sungguh-sungguh